



PENDAMPINGAN NIB DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN UMKM DI DESA KUTA**Oleh****Sri Harini¹, Ayi Jamaludin Aziz², Yoyok Priyo Hutomo³, Salma Siti Khoerunnisa⁴, Alifia Ayu Febrianti⁵****^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor****E-mail: ¹Sriharini@unida.ac.id, ²Ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id,****³Hutomopriyo@gmail.com, ⁴Skhoerunnisa50@gmail.com, ⁵alifiaayuf11@gmail.com**

Article History:*Received: 24-08-2023**Revised: 08-09-2023**Accepted: 23-09-2023***Keywords:***NIB, Laporan Keuangan, UMKM, Desa Kuta*

Abstract: *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu komponen penting dari perekonomian suatu daerah maupun suatu negara. Dalam melakukan pengembangan UMKM tersebut dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan suatu negara. Objek penelitian yang dilakukan adalah UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum yang berada di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara umum ialah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kuta terkait pembuatan akun dan cara mengurus legalitas usaha melalui Online Single Submission (OSS) dan memberikan sosialisasi terkait tata cara pencatatan laporan keuangan. Berdasarkan hasil yang telah didapat dari wawancara dan observasi dengan para pemilik UMKM yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung, kegiatan pendampingan pembuatan NIB dan Pencatatan Laporan Keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM di Desa Kuta yaitu UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum agar dapat mengembangkan usahanya dan memperluas kegiatan pemasaran. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu penerapan dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Pencatatan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh kelompok 10 KKN-T pada pemilik usaha yang terdapat di Desa Kuta, kecamatan Megamendung ini bertujuan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kuta terkait pembuatan akun dan cara mengurus legalitas usaha melalui Online Single Submission (OSS) dan memberikan sosialisasi terkait tata cara pencatatan laporan keuangan.*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu komponen penting dari perekonomian suatu daerah maupun suatu negara. Dalam melakukan pengembangan UMKM tersebut dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan suatu negara. Menurut Wibowo (2015). Dengan adanya Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) ini dapat menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara, karena bentuk usahanya dapat membangkitkan perekonomian yang menurun.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, bahwa pelaku UKM memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia, UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta mengatasi angka pengangguran dan kemiskinan karena dapat membuka dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Sebagai pelaku UMKM pun perlu mengetahui dan menyadari terkait aspek penting dalam melakukan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah adanya legalitas usaha dan pembukuan sederhana. Legalitas usaha dan pembukuan sangat penting bagi pelaku UMKM. Dengan adanya legalitas usaha atau perizinan ini dapat mempermudah pelaku usaha dalam mengakses permodalan usaha untuk melakukan pengembangan usahanya tersebut agar dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lainnya. Menurut Suci (2017), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat perlu mendapatkan perlindungan khusus dalam menghadapi pasar bebas. Perlindungan yang diharapkan dapat berbentuk penguatan kapasitas sumber daya manusia, modal, pelatihan, promosi dan iklim usaha yang kondusif. Menurut Darmawan (2020), izin merupakan konstitutif yang melahirkan hak dan kewajiban bagi seseorang, sedangkan perizinan merupakan instrument kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang memberikan peluang menimbulkan gangguan bagi kepentingan umum.

Pemerintah telah menyediakan situs resmi bagi para pelaku UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya secara elektronik. Situs resmi tersebut adalah *Online Single Submission* (OSS). Pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Pasal 25 ayat (1) yang menyatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan nomor identitas berusaha yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial maupun operasional. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan nomor identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai dengan bidang usahanya. NIB ini sangat penting dan sangat perlu dimiliki oleh pelaku UMKM karena sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan lainnya.

Menurut Yeni (2021), pengajuan NIB saat ini semakin cepat dengan adanya *automatic approval* atau system persetujuan otomatis melalui OSS sehingga persyaratan pengajuan izin sudah seragam dan tidak perlu melakukan tinjauan ulang dokumen.

Selain itu, pembukuan sederhana pun sangat penting bagi pelaku UMKM karena dengan adanya pembukuan sederhana, pelaku UMKM dapat menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP), membuat laporan laba dan rugi dan lainnya. Menurut Rivai (2013), pembukuan sederhana dan pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat berupa memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada



suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode, dapat memberikan informasi yang membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk melakukan pengumpulan data atau informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.

Desa Kuta, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor tepatnya di Kampung Pakancilan, terdapat 2 UMKM yang memproduksi makanan tradisional. UMKM Ibu Nyai merupakan UMKM yang memproduksi renggining dan UMKM Ibu Uum yang memproduksi putu mayang. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok 17 KKN-T, pada kedua UMKM tersebut memiliki permasalahan yaitu belum memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Ketidakpunyaan legalitas usaha tersebut disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai pentingnya kepemilikan perijinan usaha serta terbatasnya informasi mengenai tatacara melakukan pencatatan laporan keuangan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan dukungan dan bantuan dalam melakukan pengembangan usaha pada UMKM di Desa Kuta tersebut.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini secara umum ialah memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kuta terkait pembuatan akun dan cara mengurus legalitas usaha melalui *Online Single Submission* (OSS) dan memberikan sosialisasi terkait tata cara pencatatan laporan keuangan.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan panduan pencatatan laporan keuangan, sehingga mampu memperluas kegiatan pendistribusian dan pemasaran produk serta dapat mengembangkan usaha dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Juli-21 Agustus 2023. Lokasi kegiatan berada di Kampung Pakancilan, Desa Kuta, Kecamatan Megamendung. Hal pertama yang dilakukan adalah bekerja sama dengan perangkat Desa Kuta untuk mendapatkan data UMKM yang ada di Desa Kuta. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh kelompok 17 dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, diantaranya:

a. Observasi

Observasi dilakukan agar mendapatkan informasi di lapangan yang berkaitan dengan pelaku usaha mikro dalam memproduksi produknya yaitu renggining dan putu mayang peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan mencari dan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan, sehingga penelitian ini bersifat riil atau fakta dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai media dalam mengumpulkan data agar dapat menggali atau memperoleh informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian, antara lain mengenai bagaimana sumber daya manusia yang dilakukan oleh pengelola



renggining dan putu mayang peneliti langsung mencari informan yang menurutnya berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dalam produksi keripik singkong dan kecimpring, wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dan terukur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan dan memotret keadaan dan proses yang sedang dilakukan pada UMKM Ibu Nyai yang memproduksi renggining dan UMKM Ibu Uum yang memproduksi Putu Mayang sebagai bukti nyata bahwa peneliti benar benar meneliti tempat tersebut. Dokumentasi ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan data awal dalam melakukan wawancara dengan melakukan penelusuran tentang kegiatan yang terjadi pada data yang ada melalui observasi dan wawancara, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pendamping dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Dokumentasi pelepasan dan penyerahan mahasiswa kepada pihak Desa Kuta, Kecamatan Megamendung yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023, merupakan bentuk awal kegiatan penelitian dan pengabdian dimulai. Pada kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kusnadi selaku Kepala Desa Kuta, dan Bapak Acep merupakan ketua RW 02 di Desa Kuta sekaligus suami dari pemilik UMKM Ibu Nyai. Adapun dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Aji Jamaludin Aziz serta mahasiswa. Pada kegiatan penyerahan ini bertujuan untuk menjeaskan maksud dan tujuan dari kegiatan KKN yang akan dilaksanakan satu bulan ke depan.



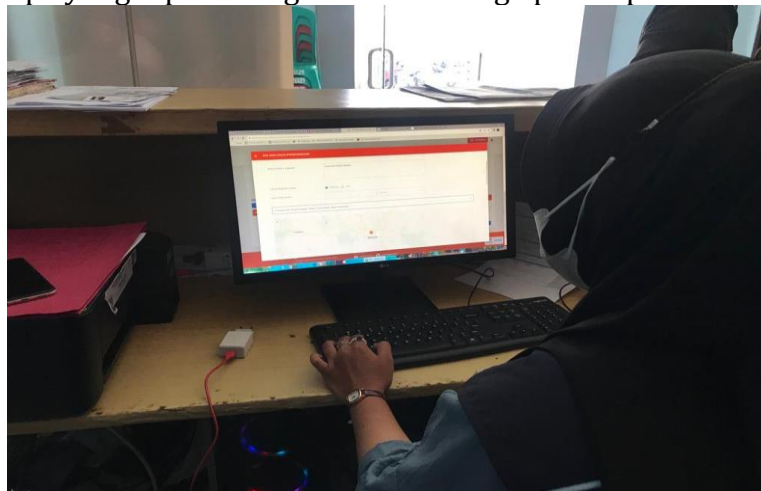
Dokumentasi pelaksanaan wawancara sekaligus melakukan Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Ibu Nyai dan UMKM Ibu Uum guna mempermudah melakukan perencanaan usaha dan menghindari risiko kerugian pada usaha yang sedang dijalani.



Dokumentasi 27 Juli 2023, yaitu melakukan konsultasi dan diskusi dengan ketua forum UMKM Kecamatan Megamendung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti dapat dengan mudah memahami dan mencari solusi dalam melakukan *problem solving* bagi UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum.



Kegiatan sosialisasi terkait pencatatan laporan keuangan yang dilaksanakan pada 30 Juli 2023. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan bagaimana cara melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi dan penyusunan laba rugi. Harga pokok produk merupakan elemen penting menilai keberhasilan Perusahaan dagang dan manufaktur. Harga pokok produk berkaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan, seperti laba kotor penjualan dan laba bersih. Tergantung pada rasio antara harga jual dan harga pokok produk, perubahan harga pokok produk yang relatif kecil, bisa jadi berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya. Umumnya laporan harga pokok produksi menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.



Dokumentasi diambil pada 03 Agustus 2023, yaitu melakukan pendaftaran dan penerbitan NIB untuk UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum. Pendaftaran dan penerbitan NIB ini bertujuan sebagai identitas pelaku usaha agar dapat diakui secara resmi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui survey langsung dan Study Kasus analisis terhadap objek dengan Metode Deskriptif dan case Analysis.

Tempat dan Waktu Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mengikuti lamanya masa KKN, yaitu satu bulan yang dimulai dari tanggal 21 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023. Kegiatan ini meliputi survey langsung, persiapan, pengumpulan data, menganalisis data, dan penyusunan laporan.



Waktu dan kegiatan dilaksanakan ini bersifat fleksibel. Tempat (Objek) pada penelitian ini yaitu UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung.

Metode Pengumpulan Data

Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Subyek. Untuk Sumber Data yang digunakan adalah Data primer dan Data Sekunder

a. Data Primer

Data Primer ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan para informan. Informan merupakan orang yang dapat dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui tanya jawab/ wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum. Dalam penelitian kali ini Data Primer yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung dengan para informan selama di lapangan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder didapat dari objek mengenai profil, sejarah, peraturan dan kebijakan, serta dokumentasi kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan tempat usaha mikro di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung.

HASIL

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari wawancara dan observasi dengan para pemilik UMKM yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung, kegiatan pendampingan pembuatan NIB dan Pencatatan Laporan Keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM di Desa Kuta yaitu UMKM Ibu Nyai dan Ibu Uum agar dapat mengembangkan usahanya dan memperluas kegiatan pemasaran.

Pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan oleh kelompok 17 KKN-T Universitas Djuanda ini menggunakan acuan dari panduan yang terdapat pada website *Online Single Submission* (OSS). Dengan adanya pendampingan ini maka UMKM mendapatkan kemudahan untuk mendaftarkan usahanya. Adapun beberapa persyaratan yang perlu disiapkan oleh pelaku usaha, diantaranya:

- a. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- c. Alamat *e-mail* aktif
- d. Nomor telepon aktif

Adapun hasil kegiatan dari kelompok 17 KKN-T selama penelitian di UMKM Desa Kuta, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor , sebagai berikut :

1. Membantu melakukan pembuatan label
Membuat Label pada kemasan produk UMKM Rangging, agar dapat terlihat menarik konsumen.



2. Mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps
Mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps untuk memudahkan konsumen dan calon konsumen dalam menemukan lokasi UMKM.



3. Melakukan penggantian kemasan plastik pada produk rengginang dan putu mayan
Agar kemasan lebih kuat dan aman sehingga kualitas produk lebih terjamin.



4. Pendampingan menentukan Harga Pokok Produksi
Pendampingan Harga Pokok Produksi bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang



dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Penentuan Harga Pokok Produksi sangat penting, karena menentukan harga jual produk.

Dapur Ibu Nyai Harga Pokok Produksi Putu Mayang	
Biaya bahan Baku	Rp 470.000
Biaya Overhead	Rp 998.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 750.000
HPP	Rp 2.218.000
Jumlah Produksi (Unit) x 30)	(300 9.000
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp 246

Dapur Ibu Uum Harga Pokok Produksi Putu Mayang	
Biaya bahan Baku	Rp 470.000
Biaya Overhead	Rp 998.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 750.000
HPP	Rp 2.218.000
Jumlah Produksi (Unit) x 30)	(300 9.000
Harga Pokok Produksi per Unit	Rp 246

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu penerapan dari tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Pencatatan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh kelompok 10 KKN-T pada pemilik usaha yang terdapat di Desa Kuta, kecamatan Megamendung ini bertujuan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kuta terkait pembuatan akun dan cara mengurus legalitas usaha melalui *Online Single Submission* (OSS) dan memberikan sosialisasi terkait tata cara pencatatan laporan keuangan. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan panduan pencatatan laporan keuangan, sehingga mampu memperluas kegiatan pendistribusian dan pemasaran produk serta dapat mengembangkan usaha dan bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

SARAN

Setelah berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan selama satu bulan dapat membantu para pelaku UMKM dalam memahami maksud dan tujuan dilaksanakannya



kegiatan KKN ini dan dapat berpengaruh positif terhadap pelaku usaha salah satunya mengenai pentingnya legalitas usaha dan pencatatan laporan keuangan. Adapun saran yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM di Desa Kuta, Kecamatan Megamendung, diantaranya:

- Kepada para pelaku UMKM diharapkan dapat melanjutkan program yang sudah dibuat oleh mahasiswa kelompok 17 KKN-T serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Darmawan, D. (2020). Karakteristik Nomor Induk Berusaha Melalui Fasilitas Online Single Submission Untuk Investor dalam Rangka Penanaman Modal. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
- [2] Hapsari, D.P, & Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36.
- [3] Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 175-188.
- [6] Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1):59-66.